

PELATIHAN METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN BERBASIS TILAWAH UNTUK MENINGKATAN KOMPETENSI GURU TPQ ISLAHUL UMMAH MAMBEN LAUK

Training on Quranic Recitation-Based Learning Methods to Improve the Competence of Teachers at TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk

M. Ali Karmani

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB

Karmaniali07@gmail.com

Abstract

The low competence of TPQ teachers in reading and teaching the Qur'an in a standardized manner has affected the quality of learning at TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk. To address this gap, the present study aims to enhance teachers' abilities through Tilawati method training, which is systematic and easy to implement. The study employs a descriptive-quantitative approach involving 15 TPQ teachers as participants. Data were collected through observation, Qur'an reading tests, and pedagogical competency questionnaires based on Tilawati indicators, and then analyzed using descriptive techniques to identify changes in competence before and after the training. The results show a significant improvement in makhray accuracy, tajwid mastery, recitation fluency, and Tilawati rhythm stability. Furthermore, teachers' pedagogical competence also increased, particularly in applying structured instructional steps and using the classical read-and-listen approach. These findings demonstrate that Tilawati training is effective in improving the quality of TPQ teachers and can serve as a model for developing Qur'an teaching competence in various basic religious education institutions.

Keywords: *Training, Recitation, Teacher Competence, Qur'an Learning.*

Abstrak: Rendahnya kompetensi guru TPQ dalam membaca dan mengajarkan Al-Qur'an secara terstandar berdampak pada mutu pembelajaran di TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk. Untuk mengatasi kesenjangan ini, penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan metode Tilawati yang bersifat sistematis dan mudah diterapkan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif dengan melibatkan 15 guru TPQ sebagai peserta. Data dikumpulkan melalui observasi, tes membaca Al-Qur'an, dan angket kompetensi pedagogik berdasarkan indikator Tilawati, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk melihat perubahan kompetensi sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada ketepatan makhray, penguasaan tajwid, kelancaran bacaan, serta kestabilan irama Tilawati. Selain itu, kompetensi pedagogik guru juga meningkat, khususnya dalam

penerapan langkah pembelajaran yang runtut dan penggunaan metode klasikal baca-simak. Temuan ini membuktikan bahwa pelatihan Tilawati efektif meningkatkan kualitas guru TPQ dan dapat dijadikan model pengembangan kompetensi guru Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan dasar keagamaan.

Kata Kunci: Pelatihan, Tilawah, Kompetensi Guru, Pembelajaran Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran strategis dalam membentuk generasi yang memahami dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. TPQ menjadi salah satu lembaga pendidikan nonformal yang paling dekat dengan masyarakat, khususnya pada tingkat desa. Namun, realitas menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran Al-Qur'an di berbagai TPQ masih menghadapi tantangan serius. Banyak guru TPQ yang belum menguasai metode pembelajaran yang tepat dan belum memiliki kompetensi pedagogik yang memadai, sehingga proses pembelajaran berlangsung secara konvensional dan kurang efektif (Hasanah, 2020). Kondisi ini berdampak pada rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang dimiliki santri.

Permasalahan kompetensi guru tersebut juga ditemukan pada TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk. Meskipun para guru memiliki komitmen dan semangat tinggi dalam mengajar, sebagian dari mereka belum dibekali dengan kemampuan metodologis yang memadai. Mereka mengajar berdasarkan pengalaman pribadi atau cara yang diwariskan secara turun-temurun, tanpa menggunakan pendekatan pembelajaran yang terstruktur. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran tidak hanya berjalan kurang sistematis, tetapi juga kurang mampu menarik minat santri untuk belajar secara intensif (Fadillah, 2021).

Dalam konteks kebutuhan masyarakat masa kini, kemampuan guru TPQ seharusnya terus ditingkatkan agar sesuai dengan perkembangan zaman. Kementerian Agama telah menekankan urgensi peningkatan kompetensi guru Al-Qur'an melalui pelatihan berbasis standar nasional. Namun, banyak guru TPQ yang belum tersentuh program pelatihan tersebut karena keterbatasan akses, sarana, dan kesempatan mengikuti pelatihan formal (Yunadi, 2025). Dampaknya, kualitas pembelajaran Al-Qur'an di tingkat TPQ seringkali tidak berkembang secara signifikan.

Untuk menjawab masalah tersebut, pelatihan metode Tilawati menjadi salah satu solusi yang relevan. Metode Tilawati adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang telah banyak digunakan di berbagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia karena memiliki sistematika yang jelas, mudah diterapkan, serta menekankan pada kualitas bacaan melalui makhraj, tajwid, dan irama rost. Keunggulan metode ini telah dibuktikan dalam berbagai penelitian yang menyatakan bahwa Tilawati efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara signifikan (Wahid, 2024).

Pelatihan Tilawati bagi guru TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga memberikan keterampilan pedagogik dalam mengajarkannya. Proses pelatihan yang mencakup demonstrasi, praktik langsung, pembimbingan, dan evaluasi akan membantu para guru memahami langkah-langkah pembelajaran secara sistematis. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan wawasan tentang cara melakukan pembelajaran klasikal dan individual secara seimbang agar proses mengajar lebih efektif (Munawar, 2023).

Secara teoretis, kompetensi guru memegang peranan sentral dalam menentukan kualitas pembelajaran. Guru yang menguasai materi, metode, dan kemampuan pedagogik akan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta membimbing santri untuk mencapai kemampuan baca Al-Qur'an secara tartil. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ sangat bergantung pada kualitas guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang sesuai (Ismail, 2021). Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan menjadi sebuah kebutuhan mendesak.

Metode Tilawati sendiri memiliki landasan teoritik yang kuat. Metode ini menggabungkan latihan berulang, pembacaan bersama, dan evaluasi berjenjang yang dikenal sebagai munaqosyah. Penelitian menunjukkan bahwa Tilawati bukan hanya meningkatkan kualitas bacaan santri, tetapi juga meningkatkan keterampilan guru dalam memandu proses pembelajaran Al-Qur'an secara lebih profesional (Pajri, 2025). Implementasi pelatihan Tilawati yang menyeluruh terbukti memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas bacaan guru maupun peserta didik (Ikhsan & Churahman, 2023).

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan metode Tilawati ini bertujuan meningkatkan kompetensi guru TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk. Pelatihan diharapkan dapat memperkuat kemampuan guru dalam membaca Al-Qur'an, mengajarkan metode Tilawati secara tepat, serta melakukan evaluasi terhadap kemampuan santri. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat membentuk komunitas guru TPQ yang saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di masyarakat. Dengan adanya evaluasi seperti munaqosyah, peningkatan kemampuan guru dapat diukur secara objektif sehingga hasil pelatihan tampak nyata dan berkelanjutan.

METODOLOGI

Pelatihan ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan *participatory action*, di mana tim pelaksana terlibat secara langsung dalam proses pelatihan untuk

meningkatkan kompetensi guru TPQ melalui metode Tilawah. Rancangan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang berfokus pada proses pendampingan, pemberdayaan, serta pengukuran perubahan kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan. Kegiatan dilaksanakan dalam beberapa tahap meliputi observasi awal, pelatihan teori dan praktik, pendampingan intensif, dan evaluasi melalui munaqosyah. Seluruh tahapan dilakukan secara sistematis dan berulang untuk memastikan perubahan kompetensi dapat diamati secara nyata.

Sasaran penelitian ini adalah seluruh guru yang aktif mengajar di TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk. Mereka menjadi populasi sekaligus sampel penelitian karena jumlah guru relatif terbatas dan semuanya terlibat langsung dalam pelatihan. Karakteristik sasaran penelitian meliputi guru yang sudah mengajar minimal satu tahun, memiliki komitmen mengikuti pelatihan hingga selesai, dan bersedia mengikuti proses evaluasi kompetensi. Pemilihan sasaran secara langsung ini bertujuan mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kondisi kompetensi guru serta dampak intervensi pelatihan metode Tilawati terhadap peningkatan kualitas mengajar mereka.

Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes kompetensi bacaan Al-Qur'an. Observasi digunakan untuk menilai kondisi awal kompetensi guru dalam mengajar dan membaca Al-Qur'an. Wawancara dilakukan untuk menggali pengalaman guru, kendala pembelajaran, serta persepsi mereka terhadap metode Tilawati. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data profil TPQ dan aktivitas pelatihan. Selain itu, instrumen tes bacaan Al-Qur'an dikembangkan berdasarkan indikator Tilawati, meliputi aspek makhraj, tajwid, irama, dan kelancaran, yang digunakan dalam proses evaluasi awal maupun akhir pelatihan. Instrumen disusun dengan mengacu pada standar penilaian munaqosyah metode Tilawati dan divalidasi oleh praktisi atau instruktur Tilawati sebelum digunakan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data dari observasi dan wawancara dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menggambarkan perubahan kompetensi guru sebelum dan sesudah pelatihan. Sementara itu, data dari tes kompetensi dianalisis secara kuantitatif sederhana dengan membandingkan skor awal dan akhir untuk melihat peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an berdasarkan standar Tilawati. Gabungan kedua pendekatan analisis tersebut memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk secara terukur.

HASIL

Pelaksanaan pelatihan metode pembelajaran Al-Qur'an berbasis Tilawati di TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk menghasilkan perkembangan yang signifikan terhadap kompetensi guru. Pada tahap observasi awal ditemukan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an guru masih bervariasi, terutama pada aspek makhraj huruf, tajwid dasar, dan kestabilan irama. Kondisi ini menunjukkan perlunya pelatihan terstruktur agar guru dapat meningkatkan kualitas bacaan sesuai standar Tilawati.

Pelatihan dimulai dengan sesi teori mengenai prinsip-prinsip dasar Tilawati yang mencakup kaidah makhraj, karakter suara, tempo bacaan, serta metode pengajaran. Respons guru menunjukkan pemahaman yang baik, dibuktikan dengan kemampuan mereka menjelaskan ulang konsep dasar tersebut dalam diskusi kelompok. Peningkatan pemahaman ini menjadi landasan penting sebelum memasuki tahap praktik.

Pada sesi praktik membaca Al-Qur'an, guru berlatih secara langsung dan mendapatkan umpan balik dari instruktur. Hasil observasi menunjukkan peningkatan nyata pada aspek kelancaran, ketepatan makhraj, serta kontrol irama. Guru yang awalnya kesulitan menjaga tempo bacaan kini terlihat lebih stabil dan konsisten. Dokumentasi video latihan memperlihatkan perubahan kualitas vokal guru menjadi lebih baik dan teratur.

Untuk melihat perkembangan secara terukur, dilakukan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Hasil pengujian menunjukkan peningkatan skor pada seluruh aspek penilaian. Tabel berikut menyajikan ringkasan peningkatan kompetensi guru TPQ:

Tabel 1. Peningkatan Skor Kompetensi Guru TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk

No	Aspek Kompetensi	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan (%)
1	Ketepatan Makhraj	62	85	37%
2	Penerapan Tajwid	58	82	41%
4	Kelancaran Membaca	64	88	38%
5	Irama dan Tempo Tilawah	55	79	43%
6	Kemampuan Mengajar Tilawati	60	84	40%

Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan intensif selama dua minggu. Dalam fase ini, guru menunjukkan peningkatan dalam keterampilan mengajar menggunakan pola *direct teaching*, seperti pembacaan klasikal, evaluasi cepat, dan penggunaan isyarat tangan. Observasi kelas menunjukkan guru lebih percaya diri, terstruktur dalam memberikan instruksi, dan mampu menjaga suasana belajar yang kondusif.

Evaluasi akhir menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah mencapai kategori “baik” hingga “sangat baik” pada aspek tajwid, makhraj, dan kelancaran membaca. Selain itu, kemampuan mereka dalam mengelola pembelajaran Al-Qur’an meningkat secara signifikan. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa mereka merasa metode Tilawati lebih mudah diterapkan dan membantu mereka mengajar dengan langkah-langkah yang lebih jelas dan terarah.

Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif bukan hanya pada peningkatan kemampuan membaca guru, tetapi juga pada profesionalisme dan kualitas pengajaran di TPQ. Kepala TPQ melaporkan adanya perubahan yang terlihat dalam proses pembelajaran, termasuk meningkatnya antusiasme santri. Dengan demikian, pelatihan berbasis Tilawati terbukti efektif dan relevan untuk diterapkan sebagai strategi peningkatan kompetensi guru secara berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Hasil pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan metode Tilawati secara efektif mampu menjawab masalah mengenai peningkatan kompetensi guru TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk dalam membaca dan mengajar Al-Qur’an. Peningkatan skor pada seluruh aspek kompetensi, mulai dari makhraj hingga kemampuan mengajar, menunjukkan bahwa metode Tilawati mampu memberikan perubahan terukur yang signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dan demonstrasi mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada guru maupun santri secara signifikan (Hidayat, 2019).

Interpretasi temuan memperlihatkan bahwa karakteristik metode Tilawati yang sistematis dan bertahap memberikan pengaruh kuat terhadap peningkatan kualitas bacaan guru. Guru yang sebelumnya mengalami kesulitan menjaga tempo dan irama bacaan terlihat mengalami peningkatan setelah mengikuti latihan intensif dengan umpan balik langsung. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa pembelajaran Al-Qur’an yang efektif membutuhkan pendampingan langsung agar kesalahan fonetis dapat dikoreksi secara tepat (Nasaruddin, 2024). Dengan demikian, peningkatan kemampuan guru tidak terjadi secara kebetulan, melainkan melalui proses latihan terstruktur sebagaimana yang dianjurkan dalam metode Tilawati.

Selain itu, peningkatan kemampuan mengajar dapat ditafsirkan sebagai hasil dari penerapan langkah-langkah pembelajaran Tilawati yang jelas dan mudah diikuti. Latihan mengajar melalui model *direct teaching* membuat guru lebih terarah saat menyampaikan instruksi, mempraktikkan bacaan klasikal, dan melakukan evaluasi cepat. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pelatihan yang menggabungkan teori dan praktik mampu meningkatkan

keterampilan pedagogik guru secara signifikan (Nafisa, 2020). Dengan demikian, temuan penelitian ini memperkuat bukti bahwa metode Tilawati tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca, tetapi juga kompetensi mengajar guru secara menyeluruh.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan adanya perubahan sikap dan kepercayaan diri guru setelah mengikuti pelatihan. Guru menjadi lebih percaya diri, lebih tertib, dan lebih konsisten dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran pengalaman (*experiential learning*) yang menekankan bahwa pengalaman langsung membentuk kompetensi baru melalui proses praktik dan refleksi (Kolb, 2019). Dengan kata lain, pelatihan Tilawati memberikan ruang bagi guru untuk belajar melalui pengalaman konkret yang kemudian diinternalisasi dalam praktik mengajar sehari-hari.

Dari perspektif teoretis, penelitian ini menguatkan konsep behavioristik yang menjelaskan bahwa kebiasaan membaca yang benar dapat dibentuk melalui pengulangan, latihan, dan penguatan. Pola repetitif dalam Tilawati terbukti memperbaiki kebiasaan bacaan guru. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh pembiasaan suara dan latihan terkontrol (Mahfud, 2023). Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan behavioristik tidak cukup menjelaskan seluruh proses peningkatan, karena aspek irama dan tempo bacaan memerlukan pemahaman konseptual yang lebih mendalam. Di sinilah teori kognitivistik turut berperan, terutama ketika guru memahami struktur tajwid dan makhraj sebagai landasan perbaikan bacaan.

Dengan menggabungkan kedua pendekatan tersebut, penelitian ini menghasilkan modifikasi teoretis bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang efektif memerlukan integrasi antara latihan berulang, pemahaman fonetis, dan pembentukan sikap profesional. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran keagamaan yang baik harus menyentuh ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang (Yusri, 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tilawati mampu mengakomodasi ketiga ranah tersebut.

Pembahasan ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru memberi dampak langsung pada peningkatan kualitas kelembagaan TPQ. Guru yang lebih kompeten mampu menciptakan pembelajaran yang lebih terstruktur, lebih merata antar kelas, dan lebih mudah dievaluasi. Temuan ini mendukung teori perubahan organisasi yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi individu berkontribusi pada perubahan kualitas lembaga secara keseluruhan (Rahmawati, 2022). Dalam kasus TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk, pelatihan Tilawati berhasil memperkuat kultur pembelajaran Al-Qur'an yang lebih profesional dan berstandar.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa pelatihan Tilawati bukan hanya menjawab pertanyaan penelitian, tetapi juga memberikan kontribusi teoritik baru terkait model pembelajaran Al-Qur'an modern yang terintegrasi dengan teori pendidikan kontemporer. Pelatihan ini terbukti efektif meningkatkan kompetensi guru dari aspek teknis, pedagogik, hingga afektif, sehingga dapat menjadi model strategis untuk diterapkan di berbagai TPQ lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan metode pembelajaran Al-Qur'an berbasis Tilawati di TPQ Islahul Ummah Mamben Lauk berhasil mencapai tujuan penelitian, yaitu meningkatkan kompetensi guru dalam membaca dan mengajar Al-Qur'an secara lebih terstruktur dan sesuai standar. Pelatihan yang diberikan melalui rangkaian teori, praktik langsung, serta pendampingan intensif mampu menghasilkan peningkatan yang signifikan pada aspek ketepatan makhraj, penerapan tajwid, kelancaran bacaan, serta stabilitas irama guru. Selain itu, kemampuan pedagogik guru juga menunjukkan perkembangan positif melalui penerapan langkah-langkah pembelajaran Tilawati yang sistematis dan mudah diterapkan dalam kelas. Ringkasan temuan ini menunjukkan bahwa transformasi kompetensi guru tidak hanya terjadi pada ranah teknis membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada aspek profesionalisme dan kepercayaan diri dalam mengajar. Guru menjadi lebih konsisten dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran dan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar secara efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa metode Tilawati memiliki kekuatan sebagai model pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku mengajar yang lebih profesional. Dari keseluruhan hasil, muncul pokok-pokok pikiran baru yang menjadi esensi temuan penelitian, yaitu bahwa metode Tilawati dapat dipahami sebagai pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang integratif karena menyentuh ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif secara bersamaan. Pembelajaran Al-Qur'an yang efektif bukan hanya membentuk keterampilan teknis melalui pengulangan dan latihan, tetapi juga memerlukan penguatan pemahaman fonetis serta pembinaan sikap positif guru dalam proses mengajar. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa peningkatan mutu guru akan berdampak langsung pada peningkatan kualitas kelembagaan TPQ secara keseluruhan. Dengan demikian, pelatihan Tilawati layak direkomendasikan sebagai model pengembangan kompetensi guru Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan dasar keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid, & Sulistyowati. (2024). Pendampingan Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Al-Qur'an Dengan Metode Tilawati Di Sd It Al Qonita. *Haga : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 145-152. <https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2356>
- Fadillah, H. N. (2016). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Santri dan Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Tahfidz Al-Qur'an (Studi terhadap Santri Program Takhassus Al-Qur'an Ponpes Al-Qur'aniyyah Pondok Aren Banten)* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Hasanah, S., Wahyuni, R., & Novianti, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dengan Menggunakan Model Talking Stick Berbantuan Video Pembelajaran. *Jumper: Journal of Educational Multidisciplinary Research*, 2(1), 86–96. <https://doi.org/10.56921/jumper.v2i1.63>.
- Hidayat, R., Nordin, A., & Ananda, A. R. (2019). Strategi Pembelajaran Al Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kecamatan Rantau Badauh. *Al Jami: Jurnal Ilmiah Keagamaan, Pendidikan dan Dakwah*, 54-67.
- Ikhsan, M., & Churahman, T (2023). Tilawati Method Training Management To Improve The Quality Of Al Quran Teachers: Manajemen Pelatihan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kualitas Guru Al-Quran. <https://doi.org/10.21070/ups.887>
- Ismail, A., & Amalia, I. F. (2021). Penerapan model pembelajaran problem solving berbantuan augmented reality untuk meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa pada mata kuliah fisika umum. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(2), 87-92.
- Munawar, A. M., Naufal, A., Akbar, A. F. R., & Supandi, M. D. (2024). Penerapan Metode Iqra' untuk Peningkatan Tilawah dan Kitabah Al-Qur'an di TPA Jannatul Firdaus. *Khairukum: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 111-126. <https://doi.org/10.58438/khairukum.v1i2.352>
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan Dan Peran Tpq Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29-41. <https://doi.org/https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522>

- Pajri, Z. (2025). Profesionalitas Guru Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Tahfiz Qur'an Marifatullah Kecamatan Kecamatan Nalo Tantan Kabupaten Merangin Provinsi Jambi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(4), 949-956.
- Yunadi, R. R., Muflih, R. S., Musthofa, A., Saifurrohman, M., & Abbas, N. (2025). Supervisi Kepemimpinan Pengasuh Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Mengajar Dan Pendidikan Karakter Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Al-Hikmah Laweyan Surakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 928–939. <https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.511>